

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam segala aspek kehidupan manusia, yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat termasuk dalam pembangunan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang terampil, produktif dan berkualitas, serta dapat membantu terwujudnya cita-cita bangsa dan negara.

Karena pendidikan itu sangat penting bagi umat manusia untuk menjalankan kehidupan yang lebih baik, maka dari itu kegiatan pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya dengan peningkatan sistem pembelajaran yang diterapkan harus berbasis pada proses belajar yang kompetitif dan mandiri.

Hal tersebut sejalan dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab II pasal 3 berbunyi:

pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Namun, saat ini peran pendidikan di Indonesia sedikit terhambat mengingat sejak bulan Februari terjadi musibah yang tak bisa dihindari, beberapa waktu lalu kita menyaksikan berita yang mengabarkan tentang virus *corona* atau *covid-19*. Besarnya pengaruh virus ini mengakibatkan beberapa negara besar melakukan *lockdown* sebagai upaya menghentikan penyebaran virus yang ganas ini. Berkaitan dengan peristiwa tersebut, pemerintah Indonesia telah melakukan upaya untuk mencegah dan meminimalisir penyebaran virus, kebijakan yang diambil pemerintah yaitu dengan menerapkan *social distancing* atau menjaga jarak interaksi sosial

dan *Work From Home* (WFH) atau bekerja di rumah bagi para pegawai. Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah ini memiliki beberapa implikasi pada berbagai bidang, khususnya pada bidang pendidikan. Dengan kebijakan tersebut tentunya mengubah strategi dan metode pembelajaran di kelas, tidak ada lagi pembelajaran di kelas melainkan pembelajaran melalui kelas daring (dalam jaringan) karena pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing (*stay at home*) untuk saat ini hingga beberapa waktu kedepan yang belum bisa dipastikan sampai kapan.

Dalam menanggapi hal itu, salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah mengembangkan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) berbagai inovasi teknologi telah dikembangkan dalam dunia pendidikan, karena kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar berbasis teknologi informasi komunikasi menjadi hal utama dalam peningkatan pembelajaran. Teknologi ini di kenal dengan istilah *e-learning* (*electronic learning*). Menurut Jaya Kurma C. Koran dalam Ohzeki (2019, hlm. 11) *e-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi, pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Menurut Som Naidu dalam Ohzeki (2019, hlm. 11) *e-learning* sebagai penggunaan secara sengaja jaringan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar. Secara fundamental, menurut Prawiradilaga dalam Ohzeki (2019, hlm. 11) *e-learning* adalah proses pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mediasi aktivitas pembelajaran baik secara *sinkronus* yaitu pembelajaran yang dilaksanakan guru dan peserta didik dalam waktu bersamaan maupun *asinkronus* yaitu pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik tidak dalam waktu yang bersamaan. Inovasi pembelajaran *e-learning* merupakan media pembelajaran baru dalam pendidikan dimana memberikan peran dan fungsi yang besar bagi dunia pendidikan.

Pemanfaatan *e-learning* pada saat pandemi *covid-19* merupakan langkah yang diambil pemerintah guna melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara mandiri oleh guru dan siswa nya.

Penggunaan *e-learning* ini serentak di seluruh Indonesia, karena *e-learning* sangat membantu dalam penyampaian materi dan pemberian tugas secara efektif karena kegiatan pembelajaran dapat terlaksana walau tidak berada di dalam kelas dan tidak bertatap muka secara langsung. Sejalan dengan pendapat Sukamto dalam Nadziroh (2017, hlm. 3) pembelajaran dengan *e-learning* dapat bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran. Menurut Maryani dalam Nadziroh (2017, hlm. 3) melalui *e-learning* materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, disamping itu materi yang dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia dengan cepat dapat diperbaharui oleh pengajar.

Begitupun yang terjadi di SMAN 1 Dayeuhkolot kegiatan pembelajaran dilakukan melalui *e-learning* dimana, kegiatan belajar mengajar melalui *google classroom*. Menurut Abdul Barir Hakim dalam Ohzeki (2019, hlm. 14) *google classroom* adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh *google* sebagai sebuah sistem *e-learning*. Perangkat lunak ini telah diperkenalkan sebagai bagian dari *Google Apps for Education* (GAPE) sejak 12 Agustus 2014. Menurut Hardiyana dalam Gunawan & Sunarman (2017, hlm. 341) penggunaan *google classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada siswa. Herman dalam Nirfayanti & Nurbaeti (2019, hlm. 52) memaparkan bahwa dalam *google classroom* kelas dirancang untuk membantu guru membuat dan mengumpulkan tugas tanpa kertas, termasuk fitur yang menghemat waktu seperti kemampuan untuk membuat salinan *google* dokumen secara otomatis bagi setiap siswa. Dengan demikian, aplikasi ini dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam.

Sejalan dengan penelitian terdahulu mengenai penggunaan aplikasi *google classroom* diantaranya, Yuda Darmawan dalam Gunawan & Sunarman (2017) dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika dikelas X IPS 3 SMA Batik 2 Surakarta tahun 2018/2019. Lalu menurut Ernawati dalam Ohzeki (2019) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan *google classroom* terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata

pelajaran ekonomi kelas XI IPS 2 MAN 1 Kota Tangerang Selatan. Namun, pada kenyataannya pembelajaran melalui *google classroom* masih terbilang kurang efektif untuk dilakukan, sesuai dengan pendapat Kasastra (2014) yang menyatakan bahwa siswa harus memahami secara mendalam dan berfikir kritis untuk dapat memahami materi karena guru hanya sebagai pemberi materi dan tugas saja, untuk itu jika siswa tidak paham akan materi tersebut maka akan tertinggal. Lalu untuk mengakses *google classroom* dibutuhkan spesifikasi *hardware* dan *software* yang sesuai serta jaringan internet yang stabil, jika hal itu tidak terpenuhi maka kegiatan pembelajaran akan terhambat.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas Pembelajaran Dengan Media Belajar *Google Classroom* (Studi Kasus Proses Belajar Mengajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2019-2020 Di SMAN 1 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah yang muncul, antara lain:

1. Adanya virus *covid-19* yang sedang mewabah di Indonesia.
2. Kebijakan pemerintah yang membatasi aktivitas di luar rumah dan kontak fisik secara langsung.
3. Penyampaian materi dalam pembelajaran harus tetap berlangsung.
4. Kegiatan pembelajaran tidak bisa berlangsung di dalam kelas.
5. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

Seberapa besar efektivitas penggunaan media *google classroom* pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Dayeuhkolot?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka rumusan tujuan penelitian dari penelitian ini adalah:

Mengetahui besar efektivitas penggunaan media *google classroom* pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Dayeuhkolot.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya secara optimal.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan menarik perhatian siswa agar lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran, karena media belajar *google classroom* membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi guru

Untuk bahan masukan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran secara optimal.

c. Bagian sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi SMAN 1 Dayeuhkolot pada umumnya terhadap usaha peningkatan mutu peserta didik melalui guru yang kreatif didalam proses pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman secara praktis untuk bekal menjadi tenaga pengajar serta dapat menambah ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi khususnya ilmu pendidikan.

F. Definisi Operasional

Agar lebih jelas pemahaman-pemahaman tentang variabel-variabel yang digunakan dan juga memudahkan menjelaskan apa yang ditulis, maka variabel-variabel perlu didefinisikan secara operasional. Sebagai berikut:

1. Analisis

Menurut Harahap (2004) mengatakan bahwa pengertian analisis adalah suatu upaya untuk memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil.

2. Efektivitas

Menurut Moore D.Kenneth dalam Daniel (2018, hlm. 14) mengatakan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai, atau makin besar *presentase* target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya

3. Media Pembelajaran

Heinich dalam Sunardi (2020, hlm. 2) mengatakan “media pembelajaran juga merupakan salah satu aspek yang penting dalam metodologi pengajaran yang fungsinya sebagai alat bantu mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa”.

4. *Google Classroom*

Abdul Barir Hakim dalam Ohzeki (2019, hlm. 14) mengatakan bahwa *google classroom* adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh *google* sebagai sebuah sistem *e-learning*. Herman dalam Nirfayanti & Nurbaeti (2019, hlm. 52) memaparkan bahwa dalam *google classroom* kelas dirancang untuk membantu guru membuat dan mengumpulkan tugas tanpa kertas, termasuk fitur yang menghemat waktu seperti kemampuan untuk membuat salinan *google* dokumen secara otomatis bagi setiap siswa.

G. Sistematika Skripsi

1. Bab I Pendahuluan

Menurut buku panduan penulisan KTI FKIP UNPAS (2020, hlm. 27) “Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan permasalahan. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian”. Adapun hal – hal yang terkandung dalam bagian pendahuluan skripsi berisi hal-hal sebagai berikut :

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Identifikasi Masalah
- c. Rumusan Masalah

- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian
- f. Defisini Oprasional

2. Sistematika Bab II Kajian Teori

Menurut buku panduan penulisan KTI FKIP UNPAS (2020, hlm. 30) dijelaskan tentang kajian teori dan kerangka pemikiran sebagai berikut:

- a. Kajian teori yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti
- b. Hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan judul peneliti atau degan variabel yang akan diteliti
- c. Kerangka pemikiran serta skema paradigma penelitian
- d. Asumsi dan hipotesis penelitian

3. Bab III Metode Penelitian

Menurut panduan penulisan KTI FKIP UNPAS (2020, hlm. 30) ”Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan”. Hal – hal yang terkandung dalam bab ini berisi hal-hal berikut :

- a. Metode penelitian
- b. Desain penelitian
- c. Subjek dan objek penelitian
- d. Pengumpulan data dan instumen penelitian
- e. Teknik analisis data
- f. Prosedur penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut buku panduan penulisan KTI FKIP UNPAS (2020, hlm. 34) “Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni terdapat penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan terdapat penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan”.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Menurut buku panduan penulisan KTI FKIP UNPAS (2020, hlm. 36) “Menguraikan mengenai kesimpulan dan saran bab ini berisi mengenai hasil kesimpulan penelitian dan saran yang diajukan bagi pihak yang terkait”.

